

**GONDANG CAMPURSARI DALAM ACARA PERNIKAHAN
ADAT JAWA DI DESA TANJUNG SARI
KABUPATEN DELI SERDANG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

**GONDANG CAMPURSARI DALAM ACARA PERNIKAHAN
ADAT JAWA DI DESA TANJUNG SARI
KABUPATEN DELI SERDANG**



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukkan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam bidang Etnomusikologi
Genap 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GONDANG CAMPURSARI DALAM ACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DESA TANJUNG SARI KABUPATEN DELI SERDANG diajukan oleh Hesekiel Parulian Tambunan NIM 1710620015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Drs. Sukotjo, M.Hum.

NIP 19680308199303101/NIDN 0008036809

Pembimbing I/Anggota Penguji

Drs. Haryanto, M.Ed.

NIP 196306051984031001/NIDN 0005066311

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.

NIP 196505261992031003/NIDN 0026056501

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Drs. Sudarno, M.Sn.

NIP 196602081993031001/NIDN 0008026605

Yogyakarta, 10 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi Etnomusikologi

Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.

NIP 196505261992031003/NIDN 0026056501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,




Hesekiel Parulian Tambunan
1710620015

HALAMAN MOTTO

“Alam semesta dengan pencipta akan menjadi jenis alam

Semesta yang sama sekali berbeda, secara ilmiah,

Dari pada yang tidak memilikinya”

Richard Dawkins



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua yang saya cintai & keluarga besar

Untuk kakak- kakak yang saya sayang dan banggakan

Teman-teman yang sudah mendukung saya



PRAKATA

Puji dan syukur Kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatnya sehingga dapat tercapai dan terselesaikannya Tugas Akhir berupa Skripsi yang berjudul “GONDANG CAMPURSARI DALAM ACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DESA TANJUNG SARI KABUPATEN DELI SERDANG” sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis telah berusaha secara maksimal agar hasil dari tulisan etnografi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca tulisan ini.

Proses dari penyelesaian tulisan ini pun tidak terlepas dari berbagai macam hambatan, namun penulis bersyukur karena semua itu dapat teratasi dan tidak menjadi kendala yang berlarut-larut. Berkat dukungan dari berbagai pihak yang sukarela memberikan dorongan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai macam pihak yang telah membantu dan menyempatkan waktunya membantu penulis.

Dengan rendah hati dan penuh kesadaran, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan sekaligus dosen wali penulis. Terima kasih atas bimbingan yang penuh kasih sayang dan tak pernah berhenti memberi motivasi selama menempuh ilmu di Jurusan Etnomusikologi.

2. Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M. selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi sekaligus penguji ahli yang memberi kritik dan saran yang diberikan untuk mewujudkan skripsi yang layak sebagai syarat memperoleh gelar sarjana seni.
3. Drs. Haryanto, M. Ed selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan hingga tulisan ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Sudarno, M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan menasehati penulis dan memberikan waktunya untuk mengarahkan supaya skripsi ini mampu terselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen/staff pengajar di jurusan Etomusikologi yang senantiasa memberikan ilmu dan pengetahuan.
6. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta telah dengan sabar dan menunggu terselesaikan studi di Jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta.
7. Kakak perempuan Sri Julida Tambunan (mama Zefanya) Sahfrida Tambunan, S.E. Leli Sokyanti Tambunan, S.E. (mama Sean), Mia Hotmaria Tambunan atas kasih sayang dan kata-kata motivasi yang membangun sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Mervin Aritonang selaku narasumber yang sudah meluangkan waktunya dan bersedia memberikan informasi tentang Gondang Campursari.
9. Seluruh pemain Gondang Campursari dan Sagi Production bersedia untuk di dokumentasikan dalam skripsi ini.

10. Sardi Daniel Aritonang teman yang saya angap seperti abang sendiri yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Tulisan ini diharapkan dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya dan mampu menambah wawasan dan pemahaman para pembaca. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai koreksi dari kekurangan yang ada pada tulisan ini.

Akhirnya kepada seluruh penikmat musik di manapun, bersyukurlah dengan adanya musik. Saya harus menyadari bahwa karya ini belumlah akhir dari proses. Namun saya berharap, karya ini dengan segala keterbatasannya dapat memberikan sedikit banyaknya sumbangan media di ranah Etnomusikologi, sekurang-kurangnya di Jurusan Etnomuskologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Hesekiel Parulian Tambunan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	8
a. Studi Pustaka	8
b. Observasi	8
c. Teknik Pengumpulan Data	9
d. Wawancara	9
e. Dokumentasi	10
G. Kerangka Penulisan	11

BAB II KEHIDUPAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG SARI KABUPATEN DELI SERDANG

A. Batak Toba	12
B. Kabupaten Deli Serdang	16
C. Desa Tanjung Sari	17
D. Pendidikan	18
E. Mata Pencarian	19
F. Kepercayaan dan Agama	20
G. Sistem Kekerabatan	22
H. Persiapan Upacara Perkawinan	24
I. Grup Kesenian	26

BAB III GONDANG CAMPURSARI DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DESA TANJUNG SARI DELI SERDANG

A. Gondang Campursari Dalam Konteks acara Pernikahan Adat Jawa	27
1. Fungsi Pengungkapan Emosional	27
2. Fungsi Hiburan	28
3. Fungsi Komunikasi	28
4. Fungsi yang Berkaitan Norma-norma Sosial	28
5. Fungsi Kesenambungan Budaya	29

6. Fungsi Pengintegrasi Masyarakat	29
B. Penyajian Gondang Campursari	29
1. Aspek Non-Musikal	
a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	32
b. Kostum Gondang Campursari.....	33
c. Pemain Gondang Campursari	34
2. Aspek Musikal	
a. Instrumen	
1) <i>Membranophone</i>	35
2) <i>Aerophone</i>	40
3) <i>Electrophone</i>	42
b. Tangga Nada yang Digunakan dalam Gondang Campursari	
1) Transkrip	45
2) Melodi Reportoar Lagu Pria Idaman Gondang Campursari.....	46
c. Analisis Lagu Pria Idaman	
1) Bentuk Lagu Pria Idaman.....	47
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	62
NARASUMBER	64
GLOSARIUM	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Deli Serdang.....	17
Gambar 2 Lokasi Desa Tanjung Sari	18
Gambar 3 Masjid Al- Iklas Desa Tanjung Sari.....	21
Gambar 4 Tamu undangan naik ke panggung.....	31
Gambar 5 Pemain Musik Gondang Campursari	33
Gambar 6 Grub Sagi Production	34
Gambar 7 <i>Taganing</i>	39
Gambar 8 <i>Sulim</i>	41
Gambar 9 <i>Keyboard</i>	44
Gambar 10 Foto Bersama Narasumber	66
Gambar 11 Foto Bersama Narasumber	67



INTISARI

Gondang Campursari merupakan salah satu musik yang cukup populer di Sumatera Utara terkhususnya di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang. Gondang Campursari ada saat di pernikahan adat Jawa yang ada di Sumatera Utara. Gondang Campursari menjadi musik yang mandiri karena ada penggabungan dari etnis yaitu campursari etnis Jawa dan musik Gondang Batak. Hal ini menjadi Menarik dari penelitian ini adalah, adanya gabungan dari musik campursari dan instrumen *taganing*, *sulim* kedalam susunan instrumen Gondang Campursari ini. Sehingga musik Gondang Campursari sering digunakan dalam acara pernikahan adat Jawa, syukuran, kegiatan masyarakat, khitanan yang ada di Sumatera Utara. Penelitian akan mencari fungsi Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa yang ada di Desa Tanjung Sari serta bentuk lagu dari Pria Idaman yang dinyanyikan dengan format Gondang Campursari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi analisis. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Gondang Campursari terdiri dari instrumen *taganing*, *sulim*, dan *keyboard*. Gondang Campursari sudah mulai populer di kalangan masyarakat yang ada di Sumatera Utara.

Kata kunci : Gondang Campursari, Pernikahan, Adat Jawa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik mampu dimengerti serta dipahami oleh setiap orang dari bangsa apapun di dunia ini karena musik merupakan unsur budaya yang dapat berubah menyesuaikan keinginan, emosional dan ekspresif umat manusia, sehingga musik dikatakan sebagai Bahasa yang universal.¹ Fungsi musik satu dari banyaknya ialah sebagai media hiburan yang dipergunakan pada mengiringi sebuah acara tertentu seperti pernikahan dan kematian. Musik dari setiap daerah dan budaya yang dimainkan memiliki sejarah dalam perjalanan hidup anggota masyarakatnya. Adanya musik akan melengkapi serta menyempurnakan beragam bentuk kesenian pada berbagai budaya. Idiom musik etnik yang digabungkan disebut campursari.

Mewujudkan kesenian dengan genre yang baru bukanlah sebuah hal yang mudah. Pembaharuan harus disesuaikan dengan selera masyarakat dan tetap mengandung unsur-unsur tradisional, sehingga dapat menciptakan musik campursari. Dimana musik campursari melakukan penggabungan bagian yang paling penting atau pokok dari sebuah benda atau seni. Dengan adanya pencampuran dapat memajukan dan menumbuhkan kebudayaan baru.²

Tren musik yang terjadi di masyarakat tidak jauh dari ranah budaya populer yang merupakan budaya yang disukai banyak orang. Tren musik saat ini jika genre

¹Sunarto, "Components in Music-Culture", dalam *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*, Vol. 8 No 1/April 2007, 1.

²Joko Tri Laksono, *Campursari Sebuah Mahakarya Manthou's* (Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2023), 49-50.

musik kontemporer memasukkan unsur-unsur budaya lokal.³ Adanya unsur budaya lokal dalam sebuah musik menambah kenikmatan bagi pendengarnya. Hal inilah yang menjadikan musik campursari sering dijadikan sebagai musik pengiring acara pernikahan. Satu dari banyak budaya yang mengalami perubahan kultur yakni upacara adat masyarakat Batak Toba. Sumatera Utara menjadi satu dari banyak provinsi di Indonesia yang mempunyai keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang heterogen yang terdiri dari beberapa etnis yakni Toba, Melayu, Simalungun, Karo, Pak-Pak, Mandailing, Angkola, Nias, Jawa, Padang, Aceh, Banjar, Cina, India dan lain sebagainya. Keanekaragaman budaya yang dipunya berbagai etnis ini dapat dilihat dari berbagai hasil karya kesenian yang menghasilkan berbagai karya seperti musik, tari, sastra dan lain sebagainya.

Musik tradisional Batak Toba disebut sebagai Gondang. Setelah berkembangnya zaman, Gondang Batak sudah dikolaborasi dengan beberapa jenis alat musik modern. Satu dari banyak alat musik Gondang Batak Toba ialah *taganing*. Alat musik ini ialah alat musik pukul yang tergolong pada alat musik *membranophone* yang merupakan alat musik yang sumber suaranya bersumber dari selaput membran (kulit). Alat musik ini berbentuk seperti tabung serta mempunyai lima jenis dalam satu unit yang mana setiap jenisnya memiliki ukuran yang berbeda-beda. *Taganing* merupakan sejenis alat musik perkusi yang tergolong pada kategori gendang rak-bernada (gendang yang dilaras). Maka dari itu, pada setiap ansambel musik masyarakat Batak Toba, alat musik *taganing* ini menjadi satu hal

³Arido Laksono, "Representasi Budaya Lokal dalam Musik Kontemporer Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* Vol. 4 No 1/ Desember 2020, 53.

yang tidak bisa dilupakan karena alat musik *taganing* juga memiliki fungsi sebagai pembawa tempo dalam setiap ansambel masyarakat Batak Toba⁴.

Musik Gondang yang sangat berperan penting dalam upacara adat Batak saat ini telah berkolaborasi dengan gaya yang berbeda dari musik Gondang Batak Toba pada umumnya. Perpaduan dari musik Gondang terjadi ketika adanya sebuah inovasi masyarakat modern dalam berkreasi dan membentuk sebuah musik Gondang Campursari. Penelitian ini membahas musik Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang yang terjadi yaitu budaya Jawa yang ada di Sumatera Utara dan juga budaya Batak Toba yang menjadi budaya asli Sumatera Utara. Musik tradisional Batak bukan hanya populer di kalangan suku Batak, namun juga menikmati popularitas di kalangan etnis lain, utamanya pada upacara pernikahan adat Jawa. Penerimaan budaya asing dan selanjutnya integrasi ke dalam budaya lokal tanpa mengorbankan identitas budaya asli merupakan salah satu indikator utama proses akulturasi. Budaya material merupakan aspek budaya asing yang paling mudah dianut, karena banyak kelebihan dan kemudahannya untuk menyatu dengan cara hidup lokal.⁵

Penelitian ini berfokus pada Gondang Campursari dalam Acara Pernikahan Adat Jawa yang menggunakan alat musik budaya Batak yang dapat ditemui di Desa Tanjung Sari kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. Pada pernikahan yang diadakan oleh suku Jawa ini, acara adatnya tetap mengikuti tradisi Jawa.

⁴Sardi Daniel Aritonang, "*Gondang Uning-Uningan* Dalam Upacara Perkawinan Adat Batak Toba Adat Batak Toba Di Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara" Skripsi ini untuk menempuh gelar sarjana Strata 1 di Prodi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022, 46.

⁵Soertjono Soekanto, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum* (Jakarta: BP Rajawali pers,2016), 112.

Namun, keluarga pengantin memilih menggunakan musik Gondang Batak Toba sebagai hiburan dalam acara tersebut. Hal ini sangat menarik untuk dipelajari dikarenakan kedua mempelai bersumber dari etnis yang berbeda, namun musik Gondang tetap dipergunakan serta penyajiannya diselarasakan dengan urutan ataupun tata cara pelaksanaan perkawinan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melangsungkan penelitian dengan judul “Gondang Campursari Dalam Acara Pernikahan Adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang”.

Berdasarkan ulasan-ulasan di atas dalam kajian ilmu Etnomusikologi Gondang Campursari tidak hanya mengkaji musik dan seni pertunjukan sebagai kajian tekstual saja. Hal ini menyangkut literatur lagu-lagu yang dinyanyikan dalam Gondang Campursari, serta penyajian pada acara pernikahan adat Jawa. Maka kajian kontekstual Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa dapat dilihat dari segi fungsi. Berdasarkan fenomena di atas maka fokus penelitian adalah mengenai bentuk lagu dan fungsi Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah disajikan, rumusan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana bentuk lagu Pria Idaman dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui fungsi Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui bentuk lagu Pria Idaman dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang.

Manfaat Penelitian:

1. Sebagai informasi kepada masyarakat terkhusus pada pemuda dalam ketidaktahuannya terhadap musik Gondang Campursari.
2. Sebagai pembelajaran dan pengetahuan terhadap peneliti dan pembaca mengenai fungsi dan bentuk lagu Pria Idaman pada acara pernikahan adat Jawa yang ada di Desa Tanjung Sari.
3. Gondang Campursari sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi baru dalam bermusik khususnya pada musik modern dan tradisional.
4. Karya tulis ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menciptakan karya tulis yang baru.

D. Tinjauan Pustaka

Penyusunan skripsi dari objek yang diteliti, terdapat beberapa sumber yang dijadikan acuan guna melengkapi isi, metode, serta menganalisis data dari objek yang diteliti melalui beberapa jurnal yang menjadi referensi dan dapat mendukung data objek penelitian. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

Petri Roszi, Mutia. *Akulturası Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku-Perilaku Sosial*. Jurnal ini merupakan studi sebelumnya yang membicarakan tentang bagaimana nilai-nilai budaya lokal dan agama saling bercampur serta dampaknya terhadap tindakan-tindakan sosial. Pembahasan tersebut membantu penulis dalam menambah referensi tentang akulturası nilai-nilai kebudayaan lokal yang ada.

J.C Vergouwen dalam bukunya yang berjudul “*Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*”. Buku ini menguraikan secara lengkap dan detail mengenai seluruh sisi kehidupan masyarakat Batak Toba: struktur silsilah, konsep religius, persekutuan masyarakat, konsep hukum, hukum perkawinan, hukum warisan, dan pemecahan masalah yang terjadi antara mereka. Buku ini sebagai referensi karya tulis untuk mengetahui hukum dan adat yang ada pada suku Batak Toba.

Pita H.D Silitonga. *Ansambel Musik Batak Toba Sebagai Pengiring Dalam Peribadatan di Gereja*. Jurnal ini ialah penelitian terdahulu yang membahas tentang ansambel musik Batak Toba dalam peribadatan di gereja. Pembahasan tersebut membantu penulis dalam menambah referensi penulis tentang ansambel musik Batak Toba.

Nixon Manurung. *Bentuk dan Fungsi Musik Gondang Sabangunan Batak Toba*. Jurnal ini ialah penelitian terdahulu yang membahas terkait bentuk serta fungsi musik *gondang sabangunan* Batak Toba. Pembahasan tersebut membantu penulis dalam menambah referensi dalam bentuk dan fungsi musik.

E. Landasan Teori

Teori pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori dari Alan P. Merriam⁶ yang membahas mengenai *uses and function*, teori tersebut mendeskripsikan fungsi Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa. Beliau mengungkapkan bahwa “*music is used in certain situation and becomes a part of them. Function concer the reason for employment and particularly the broader purpose which is serves*” (musik sebagai kegunaan menunjukkan dalam kegiatan apa musik tersebut digunakan. Apabila berbicara mengenai fungsi musik, akan berkaitan dengan alasan dan tujuan dalam melakukan sesuatu). Di dalam buku *The Antropology of music* tersebut menjelaskan mengenai 10 fungsi dan penggunaan musik yaitu : (1) fungsi pengungkapan emosional, (2) fungsi penghayatan estetis, (3) fungsi hiburan, (4) fungsi komunikasi, (5) fungsi perlambangan, (6) fungsi reaksi jasmani, (7) fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, (8) fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara agama, (9) fungsi kesinambungan budaya, (10) fungsi pengintegrasian masyarakat.

Teori kedua yang dipakai adalah menggunakan teori dari Karl Edmund Prier Sj. (2015) Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta; Ilmu Bentuk Musik. Metode analisis musik yang dibahas dalam buku ini mencakup berbagai topik, struktur kalimat, termasuk tema, dan bentuk musik.⁷ Peneliti menggunakan teori ini untuk menganalisis bentuk lagu Pria Idaman dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang, dengan demikian akan diketahui

⁶Alan, P. Merriam, *The Antropology of Music* (Evanston: North Western University Press, 1964), 219-226.

⁷Karl- Edmund, Prier, SJ. *Ilmu Bentuk Analisa Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2015)

bagaimana bentuk lagu Pria Idaman dalam penyajian Gondang campursari pada pernikahan adat Jawa.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan jelas dengan menggunakan data. Bagian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang objek penelitian, sementara bagian analisis dilakukan untuk memecah atau mengurai informasi yang ditemukan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang Gondang Campursari dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari, Kabupaten Deli Serdang.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilaksanakan supaya mengetahui penelitian terdahulu, serta tulisan yang berhubungan dengan Gondang Campursari Dalam Acara Pernikahan Adat Jawa Musik Di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang. Penulis mencari beberapa sumber tulisan baik itu jurnal, skripsi, artikel, dan mencari beberapa buku dari perpustakaan ISI Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pertunjukan musik Gondang Campursari pada pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang yang dijadikan sebagai lokasi objek penelitian. Observasi dilakukan pada tanggal 4 September 2022 dengan melihat langsung pertunjukan tersebut. Dalam pengumpulan data lapangan penulis berkontribusi serta melihat langsung

kejadian dilapangan yaitu berupa pertunjukan yang disajikan oleh musik Gondang Campursari tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi dari sumber primer dan sekunder yang diperlukan untuk tujuan penelitian disebut tahap pengumpulan data. Tujuan dari tahap pengumpulan data ialah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Selain itu, ini juga bisa memberikan gambaran tentang kondisi objek yang relevan dengan judul penelitian, Gondang Campursari Dalam Acara Pernikahan Adat Jawa Di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang.

4. Penelitian Lapangan

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan serta memperoleh jawaban secara langsung. Tujuannya yakni supaya mengumpulkan data secara verbal tentang topik yang dibahas. Sebelum melangsungkan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk memastikan bahwasanya mereka mendapatkan informasi yang komprehensif tentang topik tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik grup Gondang Campursari Sagi Production. Berikut narasumber yang diwawancarai: Mervin Aritonang sebagai pemilik grup musik Sagi Production dan Jonni Lumban Tobing sebagai paman dari mempelai perempuan.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi yakni proses pengumpulan informasi yang selanjutnya akan ditelaah secara mendalam. Peneliti mempergunakan berbagai instrumen pendukung, satu dari banyaknya yakni Kamera Handphone tipe Iphone XR. Dengan mempergunakan kamera ini, peneliti mampu mengambil berbagai jenis data yang relevan, misalnya rekaman suara, gambar, serta video. Data-data ini kemudian dijadikan sebagaimana bukti pada penelitian yang dilangsungkan. Dokumentasi dilakukan pada penelitian ini saat penulis mengobservasi dan mewawancarai secara langsung. Dengan adanya dokumentasi berupa gambar dan video maka sebuah penelitian akan lebih lengkap dan terpercaya.

Tujuan dari dilakukannya dokumentasi ialah sebagai media pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Tujuan lain dari dilakukannya dokumentasi ini ialah untuk mempelajari karya seni dan teknik dari musik Gondang Campursari.

Manfaat dari dokumentasi ialah sebagaimana penyedia informasi guna kebutuhan penelitian selanjutnya. Selain itu manfaat lain dari dokumentasi ialah untuk menganalisis musik Gondang Campursari.

G. Kerangka Penulisan

Hasil dari penelitian ini disampaikan melalui penyusunan skripsi yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tunjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian terdiri dari studi pustaka, observasi, teknik pengumpulan data, penelitian lapangan, dan sistematika penulisan.

BAB II. Berisi tentang kehidupan masyarakat di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang yang meliputi mengenai Batak Toba, Kabupaten Deli Serdang, Desa Tanjung Sari, Pendidikan, Mata Pencarian, Kepercayaan dan Agama, Sistem Kekerabatan, Persiapan Upacara Perkawinan, Grup Kesenian.

BAB III. Bagian ini mendeskripsikan fungsi Gondang Campursari dan bentuk lagu Pria Idaman dalam acara pernikahan adat Jawa di Desa Tanjung Sari Kabupaten Deli Serdang.

BAB IV. Pada bab ini yaitu penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari objek yang diteliti.